

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi pada era global telah mengubah segala sesuatu menjadi digital. Perubahan ini memacu perusahaan untuk menggunakan teknologi sebagai salah satu media dalam menjalankan operasinya. Perusahaan kini berlomba-lomba untuk meningkatkan penggunaan teknologi agar dapat bersaing dengan para kompetitor. Penggunaan teknologi yang dirasa membawa berbagai manfaat salah satunya adalah sistem informasi. Penerapan sistem informasi dalam perusahaan dapat membantu menyalurkan informasi lebih akurat dan cepat, sehingga dapat meminimalisirkan setiap kesalahan ketika penginputan data.

Sistem informasi akuntansi menjadi salah satu jenis sistem informasi yang diterapkan dalam operasional badan usaha. Menurut Romney & Steinbart (2019:3) “Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan”. Sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien dapat menghasilkan informasi dapat dipercaya. Adanya sistem informasi yang memadai, dapat membantu akuntan internal untuk menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen. Sistem informasi akuntansi sangatlah berperan penting dalam aktivitas operasional perusahaan serta dapat juga berperan sebagai media pengamanan harta kekayaan perusahaan.

Persediaan memegang peran penting dalam perusahaan, terutama dalam perusahaan manufaktur. Dalam perusahaan manufaktur persediaan dibagi menjadi empat jenis persediaan, yaitu persediaan bahan baku, persediaan bahan penolong, persediaan dalam proses, dan persediaan barang jadi. Dalam perusahaan dagang, persediaan hanya terdiri dari satu golongan yaitu persediaan barang dagangan yang merupakan barang yang dibeli untuk tujuan dijual kembali (Haryanto, 2019). Sedangkan pada perusahaan jasa persediaan yang di perlukan tergantung pada jasa yang dijualnya. Istilah persediaan atau (*inventory*) umumnya

di tujukan pada barang barang yang dimiliki perusahaan untuk dijual dalam operasi bisnis normal atau dikonsumsi dalam memproduksi barang yang akan dijual (Haryanto, 2019).

Sistem informasi akuntansi persediaan yaitu suatu metode yang sangat dibutuhkan oleh suatu organisasi maupun perusahaan dagang. Sebab seiring dengan terjadinya perkembangan kemajuan teknologi informasi yang sedang pesat, dipicu pada sejumlah keperluan akan data yang lebih cepat dan akurat (setiawan et al.,2022).

Pada perkembangan sebelum era komputerasi, sebagian besar pengguna bekerja secara manual, pencatatan manual menjadi kesulitan tersendiri dalam pengelolaan persediaan. Pada proses manual, sering kali terjadi kurangnya barang saat persediaan dibutuhkan, selain itu terjadinya perbedaan jumlah antara catatan dengan jumlah yang ada di gudang, serta tidak tersedianya dokumen-dokumen pendukung untuk pertanggung jawaban. Hal tersebut menyebabkan informasi persediaan menjadi tidak akurat sehingga pengelolaan pembelian lambat dan sering kali rumit dan memakan waktu. Pembelian persediaan suatu hal yang penting bagi perusahaan dagang, setiap barang persediaan dalam perusahaan dagang mempunyai ruangan penyimpanan tersendiri atau yang biasa disebut dengan gudang. Permintaan dan pengeluaran persediaan barang gudang harus selalu diperhitungkan dengan teliti agar tidak terjadinya kerugian.

PT Pancaran Mega Pratama Palembang ini berdiri sejak tahun 2011 PT Pancaran Mega Pratama Palembang merupakan salah satu jenis perusahaan dagang atau perusahaan yang bergerak dalam bidang pembelian dan penjualan barang, seperti PT Pancaran Mega Pratama Palembang ini yang menjual material bangunan. PT Pancaran Mega Pratama Palembang ini sudah memiliki izin usaha Perdagangan (NIB) yang berlaku sejak 20 Agustus 2019 dengan nomor induk berusaha 9120007852406. PT Pancaran Mega Pratama Palembang ini berada di JL.RE.MARTADINATA KOMPRBO NO.06 RT.02 RW.01, yang terletak di Kelurahan Kalidoni Kecamatan Kalidoni Kota Palembang. Kota Palembang adalah salah satu kota bisnis sehingga banyak pendatang yang berkunjung atau membuka usaha di Palembang. Beridrinya PT Pancaran Mega Pratama mempunyai dampak

positif yaitu membantu Masyarakat untuk mendapatkan bahan-bahan material bangunan secara mudah dan murah untuk menciptakan Pembangunan yang lebih maju untuk Masyarakat, usaha ini mampu bersaing dengan para kompetitornya di Palembang.

Dalam menginput barang masuk dan keluar, PT Pancaran Mega Pratama Palembang ini masih menggunakan metode manual atau masih menggunakan catatan yang sederhana. Hal ini yang menyebabkan PT Pancaran Mega Pratama Palembang kurangnya informasi mengenai stok barang persediaan karena tidak dihitung secara rinci sehingga terjadinya selisih dan kesalahan informasi terhadap jumlah persediaan yang tersedia dan membuat kesalahpahaman yang terjadi antara bagian gudang dan penjualan karena tidak adanya sistem pencatatan pembelian persediaan dalam perusahaan tersebut, kekurangan informasi tentang stok barang juga menyebabkan perusahaan sulit untuk mengisi barang baru karena perusahaan tidak mendapatkan informasi mengenai sisa persediaan yang ada, Sehingga perusahaan tidak memiliki persediaan yang cukup dan tidak dapat memenuhi kebutuhan permintaan pelanggan atau memastikan pesanan tepat waktu. Sehingga perlu dirancang sistem informasi akuntansi persediaan secara terkomputerisasi agar mempermudah membantu dalam mencukupi kebutuhan persediaan dan meningkatkan kualitas perusahaan.

Kekurangan informasi persediaan ini juga membuat PT Pancaran Mega Pratama Palembang sulit melakukan pengisian kembali persediaan yang habis. Oleh karena itu, PT Pancaran Mega Pratama Palembang membutuhkan sistem informasi akuntansi persediaan berbasis *Microsoft Access* agar memudahkan usaha ini menghasilkan informasi persediaan secara *real-time*.

Berdasarkan uraian yang telah dinyatakan dalam latar belakang, maka penulis tertarik untuk menulis laporan akhir ini dengan judul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN MENGGUNAKAN MICROSOFT ACCESS PADA PT PANCARAN MEGA PRATAMA PALEMBANG”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam laporan akhir ini yaitu: Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi persediaan menggunakan aplikasi *Microsoft Access* pada PT Pancaran Mega Pratama Palembang ?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan uraian diatas maka penulis menetapkan ruang lingkup pembahasan Agar laporan akhir ini tidak menyimpang dari arah ruang lingkup yang telah ditetapkan. Penelitian ini membatasi ruang lingkup pembahasan yaitu membahas tentang perancangan sistem informasi akuntansi persediaan menggunakan *Microsoft Access* pada PT Pancaran Mega Pratama Palembang dengan menggunakan data persediaan tahun 2022.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Mengetahui sistem informasi akuntansi persediaan pada PT Pancaran Mega Pratama Palembang.
2. Merancang sistem informasi akuntansi persediaan dengan menggunakan aplikasi berbasis *Microsoft Access* yang sesuai untuk diterapkan pada PT Pancaran Mega Pratama Palembang.
3. Mengetahui hasil implementasi berupa stock akhir persediaan (output) dari perancangan sistem informasi akuntansi persediaan menggunakan *Microsoft Access* pada PT Pancaran Mega Pratama Palembang dengan menggunakan data persediaan tahun 2022.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Berdasarkan ruang lingkup di atas, manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Bagi penulis

Untuk menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang cara meningkatkan perancangan sistem informasi akuntansi persediaan.

2. Bagi perusahaan

Laporan ini bisa digunakan sebagai referensi untuk kemajuan perusahaan dalam pengembangan sistem informasi akuntansi. Dan laporan akhir ini juga diharapkan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan yang bersangkutan khususnya pada sistem informasi akuntansi yang mampu membantu proses persediaan barang menjadi lebih efisien dan akurat.

3. Bagi Lembaga Politeknik Negeri Sriwijaya

Memberikan kontribusi dalam menambah wawasan atau ilmu pengetahuan, khususnya bagi mahasiswa Akuntansi dan sebagai bahan perbandingan referensi laporan selanjutnya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Effendy & Sunarsi, 2020) mengemukakan bahwa Teknik Pengumpulan data adalah teknik utama pada suatu penelitian berawal dari memperoleh suatu data merupakan maksud utama dari adanya suatu penelitian, tanpa mengenal dari Teknik pengumpulan data, sudah dapat dipastikan bahwa peneliti tidak dapat memperoleh data yang bisa melengkapi standar dari data yang telah ditetapkan.

Menurut Sugiyono (2019:375). Menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis yaitu:

a Observasi

Adalah pengumpulan data dengan melaksanakan pencatatan serta pengamatan langsung ke tempat penelitian.

b Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung untuk memperoleh data yang terkait dengan sistem persediaan yang sedang berjalan di PT Pancaran Mega Pratama Palembang.

c Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, buku, jurnal, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

Berdasarkan dari penjelasan diatas, maka metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penulisan laporan akhir adalah dokumentasi berupa alur persediaan secara singkat, dokumen-dokumen yang digunakan adalah jumlah barang, serta beberapa informasi lainnya. Selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan pihak PT Pancaran Mega Pratama Palembang.

1.5.2 Sumber Data

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan maka jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Menurut Sugiyono (2019:194) sumber data dibagi menjadi dua bagian yaitu;

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh melalui kegiatan wawancara atau mengisi kuesioner yang artinya sumber data ini langsung memberikan data kepada peneliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu penelitian tidak langsung menerima dari sumber data.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis menggunakan sumber data primer. Data yang dapat dipergunakan dalam penyusunan laporan akhir ini. Berdasarkan hasil wawancara secara langsung dengan pihak PT Pancaran Mega Pratama Palembang dan berupa Sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, dan laporan persediaan yang terlampir pada lampiran laporan akhir.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan materi yang akan dibahas. Setiap bab memiliki hubungan antara satu sama lain. Agar memberikan gambaran yang jelas berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika penulisan dalam laporan ini secara garis besar sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini, penulis akan membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sumber data serta sistematika penulisan pada laporan akhir ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, penulis akan membahas pengertian perancangan sistem, pengertian sistem, klasifikasi sistem, pengertian informasi, pengertian sistem informasi akuntansi, komponen sistem informasi akuntansi, manfaat penggunaan sistem informasi akuntansi, tujuan sistem informasi akuntansi, keterkaitan antara akuntansi, sistem akuntansi, dan system informasi akuntansi, pengertian sistem informasi persediaan, pengertian persediaan, dokumen akuntansi yang digunakan dalam persediaan, catatan akuntansi yang digunakan dalam persediaan, sistematika dan prosedur yang terkait dengan sistem informasi akuntansi persediaan, unsur pengendalian internal, definisi *Microsoft Access*, object *Microsoft Access*, Langkah-langkah dalam pembuatan sistem informasi akuntansi menggunakan *Microsoft acces*, serta kelebihan dan kekurangan *Microsoft Access*.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan berupa sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur

organisasi dan Pembagian tugas, aktivitas Perusahaan, sistem informasi akuntansi persediaan pada PT pancaran mega pratama Palembang, dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi persediaan pada PT pancaran mega pratama Palembang, fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi pada PT pancaran mega pratama Palembang, data persediaan pada PT pancaran mega pratama Palembang.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada Bab ini akan membahas mengenai perancangan sistem informasi akuntansi persediaan menggunakan *Microsoft Access* pada PT Pancaran Mega Pratama Palembang berupa analisis sistem informasi akuntansi persediaan material bangunan pada PT pancaran mega pratama Palembang, perancangan (*design*) sistem informasi akuntansi material bangunan dengan menggunakan *Microsoft access* pada PT pancaran mega pratama Palembang, table, query, form, report, pengujian (*testing*) sistem informasi akuntansi persediaan menggunakan *Microsoft access* PT pancaran mega pratama Palembang, kelebihan dan kekurangan sistem informasi akuntansi persediaan material bangunan dengan menggunakan *Microsoft access*, perbandingan antara pencatatan persediaan material bangunan secara manual dengan penerapan sistem informasi akuntansi persediaan material bangunan menggunakan *Microsoft access* pada PT pancaran mega pratama Palembang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan \memberikan kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, selain itu penulis juga akan memberikan masukan atau saran kepada PT Pancaran Mega Pratama Palembang yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah yang akan datang.